

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan kontribusi positif bagi perubahan pandangan dan kegiatan masyarakat serta pelayanan publik yang mulai berorientasi pada aspek kemudahan melakukan berbagai aktivitasnya menggunakan sarana informasi yang lebih modern dan aktual (terpercaya). Salah satu media yang menyajikan informasi aktual yaitu media radio.

Radio saat ini masih dipercaya menjadi media komunikasi dan informasi yang seimbang di masyarakat, yang memiliki fungsi sebagai media informasi, pendidikan dan hiburan. Kelebihan dari radio sebagai media massa ada pada daya sebar informasinya lebih luas, informasi yang disiarkan punya nilai kesegaran dan keluwesan. Karena variasi programnya radio memberi hal yang auditif kepada para pendengarnya. Selain itu, kelebihan radio adalah sifatnya auditori dan santai untuk didengar, lebih mudah menyampaikan pesan dalam bentuk acara yang menarik, bisa didengar saat makan, sambil tidur-tiduran, sambil bekerja, saat santai, sambil mengemudi mobil, dll.

Dari sisi perkembangannya, jumlah stasiun radio Indonesia yang terdaftar di Kominfo (Kementrian Komunikasi dan Informatika) tahun 2019 sebanyak 471.549 stasiun radio. Sedangkan jumlah stasiun radio yang terdaftar di Sumatera Utara sebanyak 128 stasiun radio.

Akibat menjamurnya stasiun radio, maka terjadilah persaingan yang semakin ketat dalam memperebutkan jumlah pendengar dan pemasang iklan. Persaingan media massa lainnya seperti majalah, televisi, dan koran memaksa para pengelola radio untuk dapat selalu tampil menarik, informatif, dan lebih akurat.

Medan merupakan salah satu Kota terbesar Ketiga di Indonesia. Dengan banyaknya stasiun radio yang ada di Kota Medan menunjukkan bahwa perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di Medan saat ini sangat pesat. RRI adalah satu – satunya radio yang menyandang nama negara, yang siarannya ditujukan untuk kepentingan bangsa dan negara. Stasiun radio tersebut ialah Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia Medan. RRI Medan mempunyai 3 program yaitu :

- Program 1 segmen Kanal Inspirasi mengudara pada frekuensi 94,3 FM masyarakat yang berada di pedesaan, perkotaan, dan perindustrian
- Program 2 segmen Suara Kreativitas pada frekuensi 92,4FM menyajikan informasi tentang informasi anak muda, gaya hidup, dan musik terbaru.
- Program 4 segmen Pusat Kebudayaan Nasional yang mengudara pada frekuensi 88,4FM menyajikan Kebudayaan Indonesia dan Lagu-lagu daerah.

Ditengah perkembangan teknologi yang begitu pesat, ternyata memberi dampak terhadap dunia penyiaran. Seperti yang sudah dijelaskan diawal bahwa sudah banyak sekali radio yang mengudara di Medan dan semakin kemari kebutuhan masyarakat sebagai pendengar pun juga terus berubah mengikuti perkembangan yang ada.

Romli K (2016) menjelaskan beberapa karakteristik radio salah satunya adalah radio bersifat akrab dan gaya bahasa (memiliki pengaturan kata yang baik dan menarik para pendengar) namun dalam observasi dan sedikit wawancara yang saya lakukan pada sebagian pendengar RRI belum terlalu memenuhi karakter tersebut karena belum dapat menggerakkan hati pendengar dengan keakrabannya.

Kurangnya perhatian dalam hal tersebut dirasa membuat minat para pendengar menurun karena kurang memerhatikan kepuasan pendengar dari segi program yang disajikan. Karena itulah para pendengar RRI Medan kurang begitu menikmati dan sering kali pindah kesiaran lain.

Keberhasilan suatu stasiun radio tidak terlepas oleh program siaran yang disiarkan. Beragam program acara disajikan dengan format semenarik dan seunik mungkin untuk dapat menarik minat para pendengar. Hal ini yang menyebabkan stasiun radio hampir tidak pernah melibatkan pihak luar dalam suatu proses produksinya. Setiap orang dalam bagian produksi mempunyai peran masing-masing seperti Manajer Produksi atau Manajer Siaran, Program Director, Produser, Script Writer, Penyiar, Reporter.

Radio sebagai salah satu pilar kelima dari pembentukan sebuah bangsa mempunyai peranan penting dalam menyampaikan informasi – informasi baik berupa berita maupun hiburan masyarakat. Pers di Indonesia tercantum dalam Bab I Ketentuan Umum Pasal 1 ayat 1 UU RI No. 40 Tahun 1999 tentang Pers. Pers adalah lembaga sosial dan wahana komunikasi massa yang melakukan kegiatan jurnalistik meliputi: mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah dan menyampaikan informasi baik dalam bentuk tulisan suara, gambar, suara dan gambar serta data dan grafik dengan menggunakan media cetak, media elektronik dan segala jenis saluran.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang sudah dikemukakan, maka masalah pokok dalam penelitian adalah:

“Bagaimana program siaran berita di Lembaga Penyiaran Publik (LPP) Radio Republik Indonesia (RRI) Medan dalam upaya meningkatkan daya tarik pendengar.”

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk menganalisa program siaran berita di RRI Medan dalam meningkatkan daya tarik pendengar.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan referensi pada penelitian – penelitian selanjutnya yang berhubungan proses produksi siaran berita serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

- Untuk memberikan manfaat dan wawasan bagi para praktisi agar mengetahui secara mendalam bagaimana media radio memproduksi suatu program yang menarik.
- Diharapkan dapat bermanfaat bagi mereka yang bergerak di bidang penyiaran.

3. Manfaat bagi Penulis

Hasil dari penelitian diharapkan dapat :

- Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang proses produksi siaran berita di LPP RRI Medan.
- Memberikan pengalaman yang bermanfaat untuk diterapkan di dunia kerja, serta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi di Program Studi S-1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Sari Mutiara Indonesia.